

Ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi

Dewi Kusuma Wardani¹, Dwi Mega Puspitasari^{2✉}

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2020. pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 47 perusahaan manufaktur dengan data yang akan diolah 204 laporan keuangan tahunan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan umur perusahaan mampu memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak

Kata kunci: Ukuran perusahaan; penghindaran pajak; umur perusahaan

Firm size on tax avoidance with firm age as a moderating variable

Abstract

This study aims to examine whether firm size has an effect on tax avoidance with firm age as a moderating variable. The sample used in this study were manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2020. sampling using purposive sampling method and obtained as many as 47 manufacturing companies with data to be processed 204 annual financial reports. This study uses multiple regression analysis and moderated regression analysis. The results of this study indicate that firm size has a positive effect on tax avoidance and firm age can strengthen the positive effect of firm size on tax avoidance.

Key words: *Company size; tax avoidance; company age*

Copyright © 2022 Dewi Kusuma Wardani, Dwi Mega Puspitasari

✉ Corresponding Author

Email Address: dwimega979@gmail.com

DOI: 10.29264/jkin.v19i1.10814

PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang yang berlaku. Pajak di Indonesia merupakan fenomena yang penting dan menarik untuk dibahas, karena aturan pajak selalu berubah setiap tahunnya dan kasus mengenai kondisi pajak.

Perusahaan sendiri selalu memaksimalkan keuntungannya, salah satunya yaitu dengan melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan upaya untuk menghindari pajak secara legal dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan. Hanya saja masih banyak kasus perusahaan di Indonesia yang melakukan penghindaran pajak. Salah satu fenomena penghindaran pajak yaitu pada PT Asian Agri Grup pada tahun 2002-2005 memanipulasi isi surat pemberitahuan tahunan pajak selama 3 tahun. Perusahaan ini mengelembungkan biaya dengan memperbesar kerugian transaksi ekspor, dan mengecilkan hasil penjualan dengan total Rp2,6 Triliun.

Faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak salah satunya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengkategorikan perusahaan menjadi perusahaan besar ataupun perusahaan kecil dengan berbagai cara. Semakin besar ukuran perusahaan semakin banyak operasi yang dilakukan. Oleh karena itu, akan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan kelemahan yang ada untuk menghindari pajak. Penelitian Darmawan (2015) dan Dewinta & Setiawan (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula aktivitas penghindaran pajak, karena perusahaan yang memiliki total aset yang relatif besar cenderung menjadi lebih menguntungkan, sehingga berusaha meminimalkan kebutuhan pajaknya.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penghindaran pajak. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini mencoba untuk menjadikan variabel umur perusahaan sebagai variabel moderasi.

Tinjauan Pustaka

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan berhubungan dengan aset. Semakin besar perusahaan semakin besar pula aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan yang besar akan mendapat perhatian dari pemerintah dalam hal keuntungan, sehingga menarik perhatian fiskus untuk dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin sering transaksi yang dilakukan. Hal ini memungkinkan perusahaan tersebut memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak. Peneliti Swingly dan Sukartha, (2017) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka aktivitas penghindaran pajak semakin tinggi pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dharma (2018).

Umur Perusahaan Dapat Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Umur perusahaan merupakan salah satu variabel yang penting dalam perjalanan suatu perusahaan. Seberapa besar suatu perusahaan dapat digambarkan dalam kedewasaan perusahaan tersebut. Perusahaan yang sudah lama berdiri tentunya mendapatkan perhatian luas dari masyarakat. Hal ini dapat dikaitkan bahwa umur perusahaan dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Jika dikaitkan dengan ukuran perusahaan, usia perusahaan yang sudah lama menunjukkan kematangan perusahaan dalam mengolah perusahaan tersebut sehingga meningkatnya ukuran perusahaan (Riyanto, 2018). Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aset, selain itu perusahaan dengan total aset besar mencerminkan perusahaan tersebut relatif stabil. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut untuk mengelola beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryam (2016) menemukan bahwa umur perusahaan memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber utama

yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Perusahaan manufaktur yang dipilih, karena perusahaan manufaktur memiliki skala yang besar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang dimana teknik untuk menentukan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Seperti perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (RP), Perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan informasi terkait dengan variabel yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 1.
Data Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020	140
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan mata uang asing	(38)
Perusahaan yang memiliki laba negative	(28)
Perusahaan yang tidak memiliki data mendukung	(29)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	45
Periode pengamatan 45 x 6	270
Data <i>outlier</i>	(65)
JUMLAH	205

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana nilai yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dari berbagai cara yaitu total asset, jumlah penjualan. Suatu perusahaan memperoleh laba dari hasil penjualan yang didapat, semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar pula perusahaannya. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma total asset (Silvia, 2017).

Ukuran perusahaan = $\text{Ln}(\text{total asset})$

Umur Perusahaan (Z)

Umur perusahaan menunjukkan seberapa eksis dan mampu bersaing dalam memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian mulai dari tahun terdaptarnya di Bursa Efek Indonesia (Silvia, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan dalam mengukur umur perusahaan yaitu ketika perusahaan pertama kali daftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun rumus untuk menghitung umur perusahaan sebagai berikut:

Umur perusahaan = Tahun penelitian - Tahun terdaftar di (BEI)

Penghindaran Pajak (Y)

Penghindaran pajak ini sangat erat kaitannya dengan perusahaan yang ingin memaksimalkan keuntungan perusahaan, yang dilakukan untuk mengurangi kewajiban membayar pajak. penghindaran pajak merupakan suatu cara yang dilakukan secara legal untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan dengan memanfaatkan ketentuan-ketentuan dalam perpajakan (Mardianti, 2019). Adapun tiga cara yang biasanya dilakukan dalam penghindaran pajak yaitu menunda pembayarn pajak karena keadaan ekonomi perusahaan diperusahaan, memilih tarif pajak yang rendah dengan menggunakan tarif pajak yang bertingkat-tingkat yang disesuaikan dengan penghasilan usahannya, dan melakukan pemecahan penghasilan sehingga tarif yang dikenakan atas penghasilan yang berbeda-beda (Farouq, 2018). Penghindaran pajak dalam penelitian ini menggunakan model *Effective Tax Rates* (ETR) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistic 20. SPSS adalah Program analisis statistika dan biasa digunakan untuk pengolahan dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data dengan lingkungan grafis.

Tabel 2.
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	205	20,761	36,786	28,87860	1,929594
Penghindaran Pajak	205	,129	,425	,24237	,038414
Umur Perusahaan	205	1,000	39,000	20,22927	9,572280
Valid N (listwise)	205				

Berdasarkan uji statistik variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum 20,761 dan maksimum 36,786. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 28,87860 dengan standar deviasi 1,929594. Variabel penghindaran pajak mempunyai nilai mempunyai minimum 0,129 dan nilai maksimum 0,425. Nilai rata-rata 0,24237 dan nilai standar deviasi 0,38414. Variabel moderasi umur perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 1,00, nilai maksimum 39,0. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 20,22927 dan standar deviasi 9,572280

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 3.
Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,180 ^a	,032	,028	,037880

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel 3 nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,028. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan sebesar 2,8% dan sisanya 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F (Fit Model)

Tabel 4.
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,010	1	,010	6,792	,000 ^b
	Residual	,291	203	,001		
	Total	,301	204			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 3 hasil uji fit modal menunjukkan bahwa nilai F dihitung 6,792 dan nilai signifikan sebesar 0,00. Dapat disimpulkan bahwa $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya salah satu variabel independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dengan kata lain model dinyatakan sudah *fit*

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tabel 5.
Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,346	,040		8,693	,000
	Ukuran Perusahaan	-,004	,001	-,180	-2,606	,010

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ dan nilai t sebesar -2,6067 dan nilai B sebesar 0,001. Hal ini dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ETR. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak diterima.

Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji Model (F)

Tabel 6.

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,015	3	,005	3,606	,014 ^b
	Residual	,286	201	,001		
	Total	,301	204			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Moderasi1, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 3,606 dan tingkat signifikansi 0,014 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan, umur perusahaan dan Moderasi1 secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 7.

Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,226 ^a	,051	,037	,037699

a. Predictors: (Constant), Moderasi1, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,37. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan mampu memprediksi penghindaran pajak sebesar 3,7% sedangkan 96,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Uji Signifikansi Paameter Individual (Uji T)

Tabel 8.

Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,270	,142		1,910	,058
	Ukuran Perusahaan	-,001	,005	-,030	-,121	,904
	Umur Perusahaan	,003	,005	,730	,538	,591
	Moderasi1	,000	,000	-,873	-,634	,527

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan nilai koefisien -0,001 dengan probabilitas signifikansi 0,904. Variabel moderasi X1M memiliki koefisiensi 0,00 dengan probabilitas signifikansi 0,527 > 0,05. Dengan demikian umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa umur perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak tidak dapat diterima

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh ukuran perusahaan, terhadap penghindaran pajak dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan data sampel sebanyak 270 laporan tahunan pada tahun 2015 sampai 2020 dengan menggunakan program SPSS versi 20. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak; dan

Umur perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulyanah, Yulyanah, and Sri Yani Kusumastuti. "Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Media Ekonomi* 27.1 (2019): 17-36.
- Kusufiyah, Yunita Valentina, and Dina Anggraini. "Dampak tax avoidance terhadap harga saham dengan corporate governance dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating." *Jurnal Pundi* 2.1 (2018).
- Darmawan, I. Gede Hendy, and I. Made Sukartha. "Pengaruh penerapan corporate governance, leverage, ROA, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak." *E-Jurnal Akuntansi* 9.1 (2014): 143-161.
- Wardani, Dewi Kusuma, & Juliani Juliani. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7.2 (2018): 47-61.
- Nurfadilah, Henny Mulyati, Merry Purnamasari, and Hastri Niar. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak." *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. ISSN (2016): 2460-0784.
- Wardani, Dewi Kusuma, & Desi Khoiriyah. "Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak." *Akuntansi Dewantara* 2.1 (2018): 25-36.
- Wardani, Dewi Kusuma, Widayani Indah Dewanti, & Nur Indah Permatasari. "Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance." *Sumber* 1.7 (2017): 1-339.
- Muzakki, Muadz Rizki, and Darsono Darsono. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak." *Diponegoro Journal of Accounting* 4.3 (2015): 445-452.